



HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERAN SUAMI DALAM KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS RIAS TAHUN 2023

Betaria Sonata¹, Salfia Darmi², Susaldi³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: BetariaSonata@gmail.com

Article History:

Received: 20-08-2023

Revised: 04-09-2023

Accepted: 15-09-2023

Keywords:

Pengetahuan, Sikap, Peran Suami, Kepatuhan

Abstract: Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di seluruh dunia terutama pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Rias pada bulan Januari s/d Februari 2023 sebanyak 60 ibu hamil dan jumlah sampel adalah total populasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil univariat ditemukan 58,3% ibu tidak patuh, 50% ibu berpendidikan kurang, 66,7% bersikap negatif, dan 41,7% tidak mendapat peran dari suami. Hasil analisis bivariat ditemukan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe ($p=0,001$), ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe ($p=0,001$), ada hubungan antara peran suami dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe ($p=0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah variabel yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan, sikap, dan peran suami. Disarankan kepada suami untuk lebih memperhatikan masa kehamilannya ibu (istrinya) dengan cara salah satunya mendukung ibu hamil mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara. Tingginya rasio tingkat kematian pada ibu di Indonesia menyebabkan masalah tersebut menjadi prioritas pada bidang kesehatan, Salah satu diantara penyebabnya adalah meningkatnya anemia pada ibu hamil¹.

Prevelensi anemia yang terus meningkat mengakibatkan kenaikan pada Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia¹. Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering

dijumpai di seluruh dunia terutama pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Hal tersebut ditandai dengan menurunnya kadar haemoglobin (HB), hematokrit, dan jumlah sel darah merah dibawah nilai normal. Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 48,9 %².

Riskesdas 2018 di Indonesia terdapat 48,9% ibu hamil yang terserang anemia. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia³. 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada umur 15-24 tahun⁴. Di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 dari 25.131 “ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan anemia terdapat” 1.938 ibu hamil yang mengalami anemia. Sedangkan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2021 dari 3.115 “ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan anemia terdapat 92 ibu hamil atau 2,95% yang mengalami anemia⁵.

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Hal ini berarti 5 dari sekitar 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia³.

Peran pemerintah dalam menangani kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. Spesifikasi tablet tambah darah Fe yang diberikan yaitu mengandung zat besi elemental 60 mg dan asam folat 400 mcg⁴.

Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah DKI Jakarta sebesar 99,3%, diikuti oleh Kalimantan Utara dan Bali. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua sebesar 25,3%, diikuti oleh Papua Barat dan Maluku¹.

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cakupan ibu hamil mendapat TTD (90 tablet) pada tahun 2019 secara provinsi sebesar 92,49%. Cakupan secara provinsi masih di bawah indikator kinerja dan target kegiatan perbaikan gizi tahun 2019 yaitu sebesar 95%. Cakupan ibu hamil mendapat TTD (90 tablet) pada tahun 2019 turun dibandingkan dengan tahun 2018 (94,30%). Terjadi penurunan pemberian TTD di 4 (empat) kabupaten/kota. Kabupaten Bangka Tengah (97,0%) dengan cakupan tertinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lain, cakupan terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (84,0%)⁵.

Di Kabupaten Bangka Selatan cakupan ibu hamil mendapatkan TTD tahun 2020 84,86% mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 89,40%. Di wilayah kerja Puskesmas Rias cakupan ibu hamil mendapatkan TTD tahun 2019 sebanyak 87%, tahun 2020 sebanyak 63% dan tahun 2021 sebanyak 83%⁶.

Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet Fe selama kehamilannya. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka risiko terkena anemia semakin kecil. Keteraturan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Agar dapat di minum dengan baik sesuai aturan, sangat dibutuhkan kepatuhan dan kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsinya. Kepatuhan dalam mengkonsumsi suplemen zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Pemberian suplemen zat besi merupakan salah satu

upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia, khususnya anemia defisiensi besi⁷.

Keberhasilan program pemberian tablet Fe yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi anemia sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah Fe. Akan tetapi masih ada ibu hamil yang kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, hal ini disebabkan karena kurang mengetahui manfaat tablet Fe, malas untuk mengonsumsi tablet Fe yang dapat mengakibatkan mual, dan lupa karena tidak diingatkan⁷.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi⁸.

Penelitian oleh Dina Dwi Angreani tahun 2018 tentang Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur dan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi⁹.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara dengan 15 ibu hamil yang dilakukan selama 2 hari pada tanggal 10-11 September 2022 yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rias, didapatkan hasil bahwa ada 9 ibu hamil yang tidak patuh untuk mengonsumsi tablet Fe. Mereka yang tidak patuh karena kurang mengetahui manfaat tablet Fe, malas mengonsumsi tablet Fe karena mengakibatkan mual, dan lupa mengonsumsi. Jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan anemia dan berdampak pada ibu hamil dan kandungannya.

LANDASAN TEORI

A. Kehamilan

Kehamilan dapat diartikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam kurun waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi¹⁴.

B. Anemia

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah (*haemoglobin*) kurang dari normal. Kadar haemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12 gram/100ml¹⁶.

C. Tablet Tambah Darah (TTD)

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. TTD diberikan kepada wanita usia

subur dan ibu hamil untuk menanggulangi anemia gizi besi. Bagi wanita usia subur TTD diberikan sebanyak satu kali seminggu dan satu kali sehari selama haid dan untuk ibu hamil TTD diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet untuk mencegah anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah.²²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Suami dalam Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rias Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Rias pada bulan Januari s/d Maret 2023 sebanyak 60 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100²⁶. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 ibu hamil.

Analisis data dalam penelitian ini yakni analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dijelaskan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Selanjutnya, dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap dan peran suami) dengan variabel dependen yaitu kepatuhan mengonsumsi Tablet tambah darah. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi-Square dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap, dan peran suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tabel analisis univariat dipersentasikan dengan tabel sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil

| No | Kepatuhan | Frekuensi | Presentasi % |
|----|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Patuh | 27 | 45% |
| 2 | Tidak Patuh | 33 | 55% |
| 3 | Total | 100 | 100% |

Berdasarkan table 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan ibu didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil sejumlah 27 orang (55%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Presentasi % |
|----|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Baik | 37 | 61,7% |
| 2 | Kurang | 23 | 38,3% |
| 3 | Total | 60 | 100% |

Berdasarkan table 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu didapatkan bahwa sebagian besar sejumlah 37 (61,7%) ibu hamil berpengetahuan baik.

c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil

| No | Sikap | Frekuensi | Presentasi % |
|----|---------|-----------|--------------|
| 1 | Positif | 29 | 48,3% |
| 2 | Negatif | 31 | 51,7% |
| 3 | Total | 60 | 100% |

Berdasarkan table 5.3 didapatkan bahwa lebih dari 50% ibu hamil memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 31 (51,7%) responden

d. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Suami

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

| No | Peran Suami | Frekuensi | Presentasi % |
|----|-------------|-----------|--------------|
| 1 | Baik | 24 | 40% |
| 2 | Kurang baik | 36 | 60% |
| 3 | Total | 60 | 100% |

Berdasarkan table 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar sejumlah 36 (41,7%) ibu hamil tidak pernah mendapatkan dukungan dari suami

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan melihat ada hubungan pengetahuan, sikap, dan peran suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE di wilayah kerja puskesmas Rias tahun 2023. Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Rias

Tabel 5.5 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi tablet Fe

| Pengetahuan | Kepatuhan | | | | Total | | P (Value) | OR 95%CI |
|-------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|------|-----------|----------------------------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 23 | 38,3% | 4 | 6,7% | 27 | 45% | 0,001 | 7,804 (2.199- 27.69) |
| Kurang | 14 | 23,3% | 19 | 31,7% | 33 | 55% | | |
| Total | 37 | 61,7% | 23 | 38,3% | 60 | 100% | | |

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 27 responden pengetahuan baik hampir seluruh kejadian yaitu 23 responden (38%) patuh mengkonsumsi tablet fe, dari 33 responden pengetahuan kurang yaitu 19 orang (31,7%) tidak patuh mengkonsumsi tablet fe. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p- value $0,001 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias

Kabupaten Bangka Selatan. Hasil analisis diperoleh nilai OR 7,804 artinya responden yang berpengetahuan baik memiliki peluang 7,804 kali patuh dalam mengonsumsi tablet Fe

2) Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Rias

Tabel 5.6 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe

| Sikap | Kepatuhan Konsumsi Fe | | | | Total | | P (Value) | OR 5.463 (1,799-16.586) |
|---------|-----------------------|-------|-------------|-------|-------|-------|--------------|-----------------------------------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Positif | 19 | 31,7% | 10 | 16,7% | 29 | 48,3% | 0,002 | |
| Negatif | 8 | 13,3% | 23 | 38,3% | 31 | 100% | | |
| Total | 27 | 45% | 33 | 55% | 60 | 100% | | |

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 29 responden bersikap positif hampir seluruh ibu hamil yaitu 19 responden (31,7%) patuh mengonsumsi tablet fe, dari 31 responden yang memiliki sikap negatif yaitu 23 responden (38,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p-value 0,002 < α (0,05) artinya ada pengaruh sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan. Hasil analisis didapatkan nilai OR 5.463 artinya ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap tablet Fe memiliki peluang 5,465 kali patuh dalam mengonsumsi Tablet fe.

3) Hubungan Peran Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Rias

Tabel 5.7 Hubungan Peran Suami Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Fe

| Peran Suami | Kepatuhan Konsumsi Fe | | | | Total | | P (Value) | OR 6,314 (2.01-19.80) |
|-------------|-----------------------|-------|-------------|-------|-------|------|--------------|---------------------------------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 17 | 28,3% | 7 | 11,7% | 24 | 40% | 0,001 | |
| Kurang | 10 | 16,7% | 26 | 43,3% | 36 | 100% | | |
| Total | 27 | 45% | 33 | 55% | 60 | 100% | | |

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh peran suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 24 responden mendapat peran suami yang baik hampir seluruh kejadian yaitu 17 responden (28,3%) patuh, dari 36 responden yang kurang mendapat peran suami yaitu 26 responden (43,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p-value 0,001 < α (0,05) artinya ada pengaruh peran suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan. Hasil analisis didapatkan nilai OR 6,314 artinya ibu hamil yang mendapatkan peran suami yang baik berpeluang 6,314 kali untuk patuh mengonsumsi tablet fe.

B. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa 27 responden pengetahuan baik hampir seluruh kejadian yaitu 23 responden (38%) patuh mengonsumsi tablet fe, dari 33 responden pengetahuan kurang yaitu 19 orang (31,7%) tidak patuh mengonsumsi tablet fe. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p -value $0,001 < \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias Kabuapten bangka Selatan. Hasil analisis diperoleh nilai OR 7,804 artinya responden yang berpengetahuan baik memiliki peluang 7,804 kali patuh dalam mengonsumsi tablet Fe

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai risiko 45,01 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 45,01 kali patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang karena berdasarkan data penelitian dari responden yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh kejadian 89,2% patuh mengonsumsi Fe dan dari respondengan pengetahuan kurang hanya sebagian kecil 12,5% yang patuh mengonsumsi Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan, 45 indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut asumsi peneliti ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 29 responden bersikap positif hampir seluruh ibu hamil yaitu 19 responden (31,7%) patuh mengonsumsi tablet fe, dari 31 responden yang memiliki sikap negatif yaitu 23 responden (38,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p -value $0,002 < \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias Kabuapten bangka Selatan. Hasil analisis didapatkan nilai OR 5.463 artinya ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap tablet Fe memiliki peluang 5,465 kali patuh dalam mengonsumsi

Tablet Fe.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Novita tahun 2018 tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu Memberikan Kontribusi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede. Hasil penelitian didapatkan Berdasarkan hasil uji statistik tidak ada hubungan yang signifikan baik variabel pengetahuan ataupun variabel sikap¹².

Menurut teori yang dijelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan.

Menurut asumsi peneliti hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah responden masih bersikap negatif dalam mengonsumsi tablet besi. Sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Rias kabupaten Bangka Selatan masih tergolong rendah. Akibatnya, efektifitas program pemerintah dalam mencegah anemia kehamilan akan sulit dicapai terutama di wilayah ini.

3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh peran suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 24 responden mendapat peran suami yang baik hampir seluruh kejadian yaitu 17 responden (28,3%) patuh, dari 36 responden yang kurang mendapat peran suami yaitu 26 responden (43,3%) tidak patuh. Hasil uji Chi- 34 Square diperoleh nilai p-value $0,001 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh peran suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan. Hasil analisis didapatkan nilai OR 6,314 artinya ibu hamil yang mendapatkan peran suami yang baik berpeluang 6,314 kali untuk patuh mengonsumsi tablet Fe

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Ferrous dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengonsumsi tablet Ferrous (Kusumaningrum, 2020).

Menurut Maulana (2019), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Ferrous. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan

kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan.

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Ferrous. Ibu hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa terhindari. Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous sering karena di pengaruhi oleh kurangnya pemahaman suami dan suami yang sibuk bekerja sehingga kurangnya sumber informasi dari petugas kesehatan, dan juga kurangnya pemahaman ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menyebabkan ibu hamil tidak patuh. Pemahaman suami maupun pemahaman ibu hamil harus mencari banyak sumber informasi dari petugas kesehatan, dan petugas kesehatan pun harus memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang pentingnya tablet ferrous karena sangat baik untuk mencegah kejadian anemia pada ibu hamil dan lebih mengaktifkan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Diketahui Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil, dan Dukungan Suami Terhadap Manfaat Tablet Fe di UPT Puskesmas Rias Tahun 2023. Diketahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rias Tahun 2023 dengan nilai p – value 0,001. Diketahui Hubungan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rias Tahun 2023 dengan nilai p -value 0,002. Diketahui Hubungan Peran Suami dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rias Tahun 2023 dengan nilai p - value 0,001. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan memberikan informasi dan motivasi secara kontinue kepada responden tentang pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan bidan selalu menganjurkan ibu hamil untuk kontrol rutin baik di posyandu, ataupun di fasilitas kesehatan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021
- [2] WHO (*World Health Statistic*). *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank, 2018.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 2020
- [4] Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA)*. Jakarta: Balitbang Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020*. Pangkalpinang: Dinkes Provinsi Kep Babel. 2021
- [6] Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan. *Profil Kesehatan Kabupaten Bangka*

- Selatan tahun 2020*. Toboali: Dinkes Basel. 2021
- [7] Sulung, et al. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 4, Nomor 1, Juni 2022.
- [8] <https://media.neliti.com/media/publications/435825-none-1af5f798.pdf>
- [9] Purbadewi et al. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang April 2013, Volume 2, Nomor 1
- [10] Anggreani. *Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil*. SJKI Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 7 No 1 tahun 2018. <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/141>
- [11] Ratna Juwita. *Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. Jurnal Endurance Vol 3 No 1 tahun 2018.
- [12] <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/2383>
- [13] Yunita, Nirma. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Indonesia Vol 8 No 3 Juli 2018.
- [14] <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/132>
- [15] Novita. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Memberikan Kontribusi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)*. Jukmas Vol 2 No 1 tahun 2018.
- [16] <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/567>
- [17] Hastanti. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso*. Jurnal Of Islamic Medicine Vol 3 No 1 tahun 2019.
- [18] <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jim/article/view/7086>
- [19] Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2012
- [20] Walyani, Elisabeth Siwi. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres. 2015
- [21] Proverawati, Atikah. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2019
- [22] Tarwoto dan Wasnidar. *Buku Saku Anemia Pada ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media. 2019
- [23] Lisnawati, Lilis. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Info Medika. 2012
- [24] Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (Wus)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2018
- [25] Lestari et al. *Pola Mestruasi Dengan Anemia Pada Remaja Putri Di Klinik Aulia Husada, Jetis, Mojokerto*. 2018
- [26] Nurbadiyah. *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta. CV Budi utama. 2019
- [27] Rahmi, Rosyda Fitria. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu di Puskesmas Semanu*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2019
- [28] Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta. 2015
- [29] Kamidah. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi*

- tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali. Gaster XII tahun 2015*
- [30] Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2015
- [31] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. 2016.